

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rusli Kustaman. “Bunyi dan Manusia”. *ProTVF*, **1** (2) 2017:117-124.
- [2] Fransiska Lintong. “Gangguan Pendengaran Akibat Bising”. *Jurnal Biomedik*, **1** (2) 2009:81-86.
- [3] Lamsari Efrida Gulo, dkk. “ Identifikasi Struktur dan Fungsi tanaman sebagai peredam Kebisingan di median jalan kota pekan baru”. *Jom Faperta*, **2** (2) 2015: 1-5.
- [4] Imam Syah Putra, dkk. “Analisis kemampuan vegetasi dalam meredam kebisingan”. *Eugenia*, **24** (3), 2018:105-115.
- [5] Amria Sukma Ringkeh, dkk. “Pengukuran Suhu dan Kelembaban Udara Melalui Analisis Perubahan Tingkat Penyerapan Bunyi dan Kecepatan gelombang Bunyi di Udara”. *Teori dan Aplikasi Fisika*, **4** (2), 2016:131-136
- [6] Tristi Indah Dwi Kurnia dan Achmadi Susilo. “Kajian Komposisi dan Stratifikasi Tanaman Hortikultura Sebagai Penyusun di Ruang Terbuka Hijau (RTH) Taman Sritanjung Banyuwangi”. *AGRI-TEK*, **22**(1), 2021:11-17.
- [7] Manis Raj, dkk. “A study of areca nut leaf sheath fibers as a green sound-absorbing material”. *Applied Acoustics*, 2020.
- [8] Donald A. Floyd dan Jay E. Anderson. “ A comparison of three methods for estimating plant cover”. *Journal of ecology*. 1987.
- [9] Beom Yeol Yun, dkk. “Circular reutilization of coffee waste for sound absorbing panels: A perspective on material recycling”. *Environmental Research*, 2020.
- [10] Menteri Lingkungan Hidup. 1996. Tentang: Baku Kebisingan. Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor: kep-48/MENLH/1996. 25 November 1996. Jakarta.

## LAMPIRAN

